

Morning Update

27 May 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	17,312.1	19,718.9
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	13,331.2	15,267.2
Net asing (Rp miliar)	155.6	143.5	-54.7
Net asing (jt shm)	-185.2	-667.9	-148.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,657.1	2,668.9

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,632	117.7%	-0.1%	-15.1%
Financials	1,469	12.9%	-0.9%	-3.8%
Healthcare	1,538	21.3%	0.7%	8.3%
Basic Material	1,337	19.2%	-1.4%	8.3%
Transportation & Log	2,123	89.2%	-0.2%	32.7%
Industrials	1,258	33.6%	-0.2%	21.3%
Infrastructure	920	3.4%	0.2%	-4.1%
Property	704	-13.9%	-0.2%	-8.9%
Energy	1,682	125.6%	-0.1%	47.6%
Consumer Cyclical	915	-25.6%	-0.4%	-1.6%
Consumer Non-Cyclical	687	-3.8%	-0.1%	3.5%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,894	18.4%	-0.4%	4.6%
FSSTI	Singapura	3,209	1.4%	0.9%	2.7%
KLCI	Malaysia	1,541	-3.3%	0.4%	-1.7%
SET	Thailand	1,634	3.2%	0.5%	-1.4%
KOSPI	Korsel	2,612	-17.5%	-0.2%	-11.5%
SENSEX	India	54,253	6.1%	0.9%	-6.9%
HSI	Hongkong	20,116	-30.9%	-0.3%	-14.0%
NIKY	Jepang	26,605	-6.8%	-0.3%	-6.4%
AS30	Australia	7,339	-0.1%	-0.7%	-4.8%
IBOV	Brasil	111,890	-10.0%	1.2%	6.7%
DJI	Amerika	32,637	-5.3%	1.6%	-10.2%
SWSP	Eropa	3,628	5.4%	0.8%	-5.0%
UKX	Inggris	7,565	7.8%	0.6%	2.4%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28.91	2,118.8	0.10	0.35%
TIAS	0.109	1,604.7	0.00	0.99%
*Rp/US\$	14,658			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.19%		
Kredit Bank IDR	12.22%		
BI 7-Days RR	3.50%	3.47%	0.03%
Fed Funds Target	1.00%	8.30%	-7.30%
ECB Main Refinancing	0.00%	7.40%	-7.40%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	2.50%	-2.52%

Items	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	114.1	70.7%	3.8	3.41%
CPO RM/ ton	7,119.0	66.9%	32.0	0.45%
Nikel US\$/ ton	27,155	57.4%	424.0	1.59%
Timah US\$/ ton	33,888	9.2%	-408.0	-1.19%
Emas US\$/tr. oz	1,850.6	-2.4%	-2.8	-0.15%
Batu Bara US\$/ ton	403.0	283.4%	-1.6	-0.41%
Pepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	7.5	20.6%	-0.1	-0.92%
Kedelai US\$/bushel	17.6	15.2%	0.5	2.65%
Tembaga US\$/ton	9,345.5	-6.2%	-21.5	-0.23%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat mengantarkan indeks Dow Jones untuk mencatatkan penguatan selama lima hari berturut-turut. Solidnya kinerja keuangan emiten ritel yang mencerminkannya masih tingginya daya beli masyarakat berhasil menjadi sentimen positif utama di pasar. Sementara itu aksi korporasi dan data klaim pengangguran yang lebih rendah dari sebelumnya juga turut menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks.

Macy emiten pusat perbelanjaan ditutup menguat hingga +19.3% setelah pada 1Q22 melaporkan pendapatan dan laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi. Perseroan juga menaikan outlook untuk pendapatan dan laba bersihnya disepanjang tahun ini seiring keyakinan akan tingginya pendapatan dari segmen kartu kredit. Emiten ritel lainnya Dollar Tree juga membukukan kenaikan signifikan +21.9% dipicu oleh laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi dan menjadi penopang penguatan Nasdaq.

Dari data ekonomi dilaporkan jumlah klaim pengangguran baru mingguan yang berakhir pada tanggal 21 Mei tercatat sebanyak 210,000 lebih rendah dari klaim minggu sebelumnya dan konsensus yang masing-masing berada di angka 218,000 dan 215,000. Di sisi lain data kedua pertumbuhan ekonomi Amerika di 1Q22 menunjukkan adan kontraksi kuartalan yang lebih dalam dari sebelumnya -1.4% menjadi -1.5%.

- Dow Jones menguat +517 poin (+1.61%) pada level 32,637
- S&P 500 bertambah +79 poin (+1.99%) pada level 4,058
- Nasdaq naik +306 poin (+2.68%) pada level 11,741
- EIDO menguat +0.27 poin (+1.14%) pada level 23,95

Technical Ideas

Menguatnya mayoritas indeks di bursa Wall Street dan naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, cpo dan nikel diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support 6,845 di level dan resist di level 6,925.

Stocks

- **ITMG** (Buy). Support: Rp32,725, Resist: Rp33,675
- **TLKM** (Buy). Support: Rp4,150, Resist: Rp4,250
- **BBRI** (Buy on Weakness). Support: Rp4,330, Resist: Rp4,430
- **BMRI** (Buy on Weakness). Support: Rp7,800, Resist: Rp7,950

ETF

- **XBNI** (Buy on Weakness). Support: Rp1,096, Resist: Rp1,112
- **XILV** (Buy on Weakness). Support: Rp120, Resist: Rp123
- **XMTS** (Buy on Weakness). Support: Rp501, Resist: Rp509

Morning Update

27 May 2022

News Highlight

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengumumkan Tingkat Bunga Penjaminan untuk rupiah dan valuta asing di Bank Umum serta rupiah di Bank Perkreditan Rakyat dipertahankan tetap.

Sehingga, Tingkat Bunga Penjaminan yang berlaku adalah 3,5% untuk rupiah dan 0,25% untuk valuta asing di Bank Umum, serta 6,00% untuk rupiah di BPR.

Kebijakan ini berlaku dalam seluruh produk simpanan rupiah atau asing, dan bank perkreditan rakyat. Berlaku sejak 28 Mei 2022 sampai dengan 30 September 2022.

Keputusan tersebut telah mempertimbangkan dinamika pergerakan suku bunga pasar simpanan Rupiah dan Valas, serta analisa terhadap perkembangan berbagai faktor seperti pemulihan ekonomi, kondisi pasar keuangan, kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi dan prospek likuiditas, serta upaya mendukung sinergi kebijakan untuk stabilitas sistem keuangan.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) melalui anak usahanya, PT Tri Adi Bersama atau Anteraja, kembali menebar kebahagiaan kepada masyarakat yang membutuhkan di tengah kinerja perusahaan yang semakin meningkat.

Hal ini terlihat selama periode Ramadan 2022 yang mana Anteraja berhasil mencatatkan pengiriman mencapai 1,3 juta parcel per day, atau mengalami peningkatan berlipat ganda dibandingkan dengan periode Ramadan di tahun lalu.

Dalam rangka menjaga kinerja agar lebih baik, Anteraja terus mengembangkan beberapa inovasi layanan untuk memberikan kepuasan dan kemudahan bagi para pelanggan. Salah satu layanan yang saat ini sedang dikembangkan yaitu Anteraja Drop Off, di mana pelanggan bisa langsung mengantarkan paket mereka di gerai Anteraja.

Manajemen Anteraja mengungkapkan, Anteraja Drop Off ditujukan untuk memudahkan para pelanggan dalam mengirimkan paket melalui Anteraja. Para pelanggan bisa memilih untuk melakukan pemesanan melalui aplikasi maupun bisa langsung datang ke gerai Anteraja Drop Off terdekat. Saat ini gerai Anteraja Drop Off sudah ada di 13 wilayah kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Tangerang Medan, Bandung, Semarang, Malang, Bali, dan lain-lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) siap menghadirkan beragam kemudahan bagi nasabah dalam merencanakan perjalanan, termasuk untuk liburan seiring telah dibukanya kembali pembatasan perjalanan baik

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

27 May 2022

domestik maupun ke luar negeri,

Nasabah yang akan menggunakan moda transportasi pesawat terbang, dapat membeli tiket pesawat secara praktis melalui fitur Travel Concierge di Super App OCTO Mobile.

Dengan fitur Travel Concierge, kini nasabah dapat membeli tiket pesawat sekali jalan atau pulang pergi, baik untuk tujuan domestik maupun luar negeri. Bahkan, nasabah juga berkesempatan mendapatkan cashback hingga Rp300.000 dengan mengikuti program yang disediakan, sehingga biaya perjalanan pun dapat lebih hemat.

Perseroan juga terus meningkatkan kapabilitas fitur Travel Concierge di OCTO Mobile untuk memberikan customer experience yang baik kepada nasabah. Nasabah yang memesan tiket pesawat menggunakan fitur ini tidak perlu beralih ke aplikasi lain, karena fitur ini menggabungkan proses pemesanan dan pembayaran tiket pesawat dalam satu aplikasi.

Selain itu, pembelian tiket pesawat memakai fitur Travel Concierge juga memberikan pilihan sumber dana yang beragam, mulai dari Tabungan, Rekening Ponsel, hingga Kartu Kredit. Pembelian tiket pesawat menggunakan Kartu Kredit pun bisa diubah menjadi cicilan 0% untuk tenor 3, 6, dan 12 bulan.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Rabu (25/5). Dalam rapat tersebut, emiten ini menyetujui pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2021.

Manajemen mengatakan, MIDI memutuskan untuk membagikan dividen tunai 30% dari laba tahun 2021. Nilai ini setara dengan Rp 82,5 miliar atau Rp 28,65 per saham. Adapun dividen tersebut akan dibagikan tanggal 24 Juni 2022.

Pada tahun 2021, MIDI membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp 13,58 triliun atau tumbuh 7,30% dari Rp 12,66 triliun pada tahun 2020.

Realisasi pertumbuhan pendapatan yang lebih rendah pada tahun 2021 antara lain dikarenakan oleh kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih, terdampak oleh pandemi Covid-19.

Meskipun demikian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 37,42% menjadi sebesar Rp 275,22 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 200,27 miliar

Morning Update

27 May 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.